

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan terkait efektivitas program pelayanan sosial bina remaja di Kabupaten Nganjuk maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaran yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Nganjuk memberikan pelayanan dalam memilih peserta yang akan mengikuti pembinaan sudah sesuai dengan sasaran dari tujuan yang ditetapkan sebelumnya yaitu merekrut remaja yang putus sekolah dan berusia 15-21 tahun, membutuhkan bimbingan keterampilan.
2. Dalam mencapai tujuan dari Program PSBR kabupaten Nganjuk telah mencapai tujuan program, adapun tujuan yang sudah tercapai seperti keterampilan remaja yang mampu berperan sosial dalam keluarga dan masyarakat, terwujudnya remaja berperilaku normatif, terampil dan mandiri.
3. Secara keseluruhan pelayanan di dalam asrama yang telah dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) telah berjalan secara baik sebagaimana ketika remaja putus sekolah yang telah mendapatkan pelayanan sosial telah mampu melaksanakan tugasnya secara baik di masyarakat dan mandiri dalam memenuhi kebutuhannya.
4. Pemantauan terhadap para lulusan program Pelayanan Sosial Bina Remaja yang telah dilakukan oleh pihak Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur dan

Dinas Sosial Kabupaten Nganjuk dapat dikatakan baik karena lulusan dari program ini banyak yang memperoleh manfaat/bantuan dari pihak Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

5. Dalam memperkenalkan program PSBR ini kepada masyarakat masih menggunakan cara yang sederhana, yaitu melalui tokoh masyarakat ataupun hanya dari lulusan peserta PSBR, yang harusnya ada banyak pihak yang ikut memperkenalkan program ini terutama pada media online yang dimana melalui media online masyarakat dengan cepat dan mudah mengetahui mengenai program PSBR ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang diantaranya yaitu :

1. Perlu adanya sosialisasi lebih banyak dengan melibatkan masyarakat langsung demi mendapatkan atensi dari masyarakat luas mengenai program ini. Ada banyak cara sosialisasi yang bias dilakukan, salah satunya dengan menjalin kerjasama antara pihak pemerintah secara langsung dengan pihak kemitraan yang berkaitan dengan remaja putus sekolah seperti pihak puskesmas, kepolisian ataupun pihak swasta yang lain dengan fokus pengembangan dan penanganan anak remaja, ataupun dengan melalui media online sehingga dapat cepat diketahui oleh masyarakat mengenai program PSBR ini.
2. Mengingat banyaknya jumlah peserta dari Kabupaten Nganjuk alangkah baiknya Kabupaten Nganjuk juga mengusulkan agar ada UPT PSBR

sendiri pada Kabupaten Nganjuk sehingga para peserta tidak perlu melakukan bimbingan di luar kota.

3. Untuk memenuhi kebutuhan minat dan bakat siswa yang berbeda-beda, maka perlu banyak opsi bimbingan keterampilan untuk para remaja yang akan masuk kedalam program pelatihan yang benar-benar diminati dan sesuai bakat yang dimilikinya dengan syarat bahwa program ini bisa diajarkan secara maksimal dengan waktu pelatihan selama 6 bulan.